

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Transportasi Kota Banjarmasin**

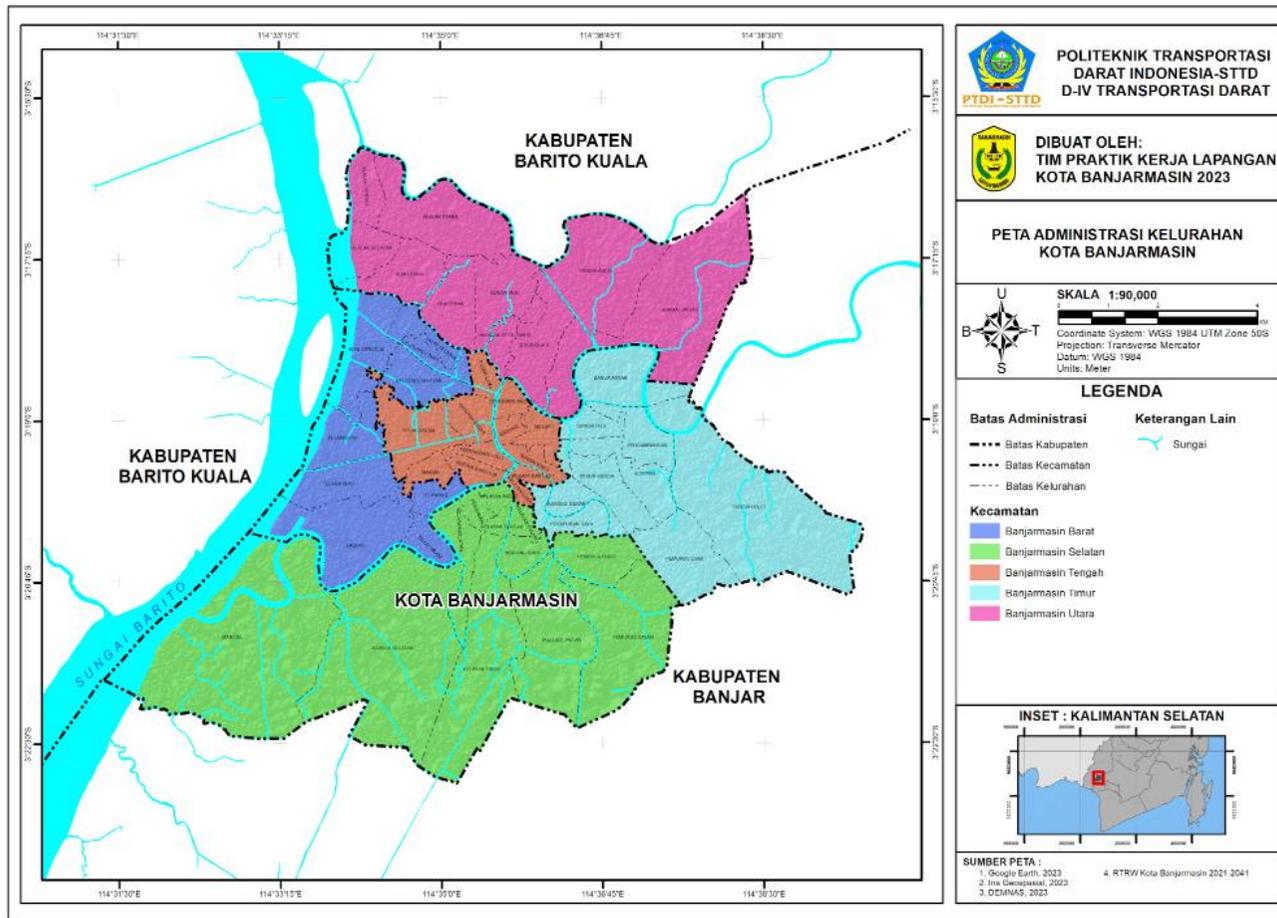
Dalam perkembangan suatu wilayah, transportasi menjadi elemen penting dalam kehidupan negara dan memainkan peran kunci dalam memperkokoh persatuan bangsa. Pengembangan infrastruktur transportasi berperan sebagai penopang pertumbuhan sektor lain dalam mencapai tujuan pembangunan nasional di seluruh wilayah. (Schouten 2021) Transportasi juga merupakan aspek yang penting dan tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari termasuk pada perkotaan dan pedesaan. (Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Perhubungan 2017)

Kota Banjarmasin merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan, yang dimana dulunya Kota Banjarmasin merupakan ibu kota Provinsi Kalimantan pada tahun (1945-1956) dan Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun (1956-2022), Kota Banjarmasin juga dijuluki sebagai Kota Seribu Sungai ini memiliki luas wilayah seluas 98,46 km, dimana Kota Banjarmasin dibagi menjadi 5 kecamatan yaitu, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kecamatan Banjarmasin Timur, dan Kecamatan Banjarmasin Utara. Pada tahun 2023 total penduduk Kota Banjarmasin sebesar 667.480 jiwa.

Letak Geografis Kota Banjarmasin terletak antara 3°16'46" sampai dengan 3°22'54" Lintang Selatan dan 114°31'40" sampai dengan 114°39'55" Bujur Timur. Kota Banjarmasin berada pada ketinggian rata-rata 0,16 meter di bawah permukaan laut dengan kondisi daerah berawa-rawa dan relatif datar. (Statistik 2023)

Kota Banjarmasin berbatasan dengan :

Utara	: Kabupaten Barito Kuala
Timur	: Kabupaten Banjar
Barat	: Kabupaten Barito Kuala
Selatan	: Kabupaten Banjar



Sumber: Tim PKL Kota Banjarmasin

**Gambar II. 1** Peta Administrasi Kelurahan Kota Banjarmasin

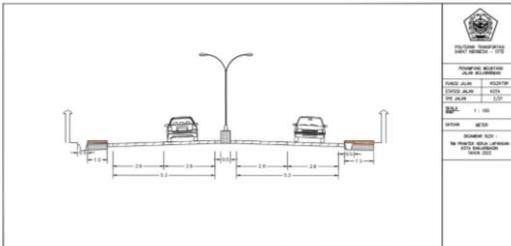
## 1. Kondisi Prasarana (Jalan)

Jalan Mulawarman merupakan Jalan Kota yang berdasarkan fungsinya adalah kolektor dengan tipe jalan 4/2 T, Jalan Mulawarman sebagai akses jalan yang menghubungkan pusat pemukiman, sekolah, dan perdagangan yang mengakibatkan aktivitas dan pergerakan cukup ramai di ruas jalan ini.

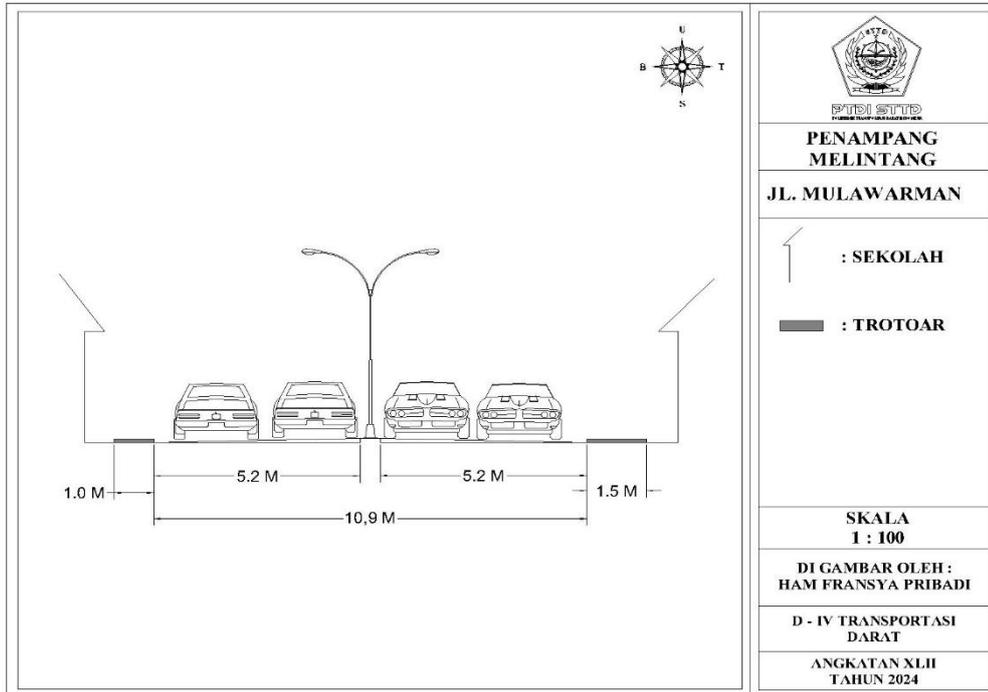
Panjang jalan pada ruas jalan ini sepanjang 595 meter dengan lebar 10,4 m serta dilengkapi dengan trotoar di dua sisinya.

Berikut merupakan hasil inventarisasi ruas Jalan Mulawarman :

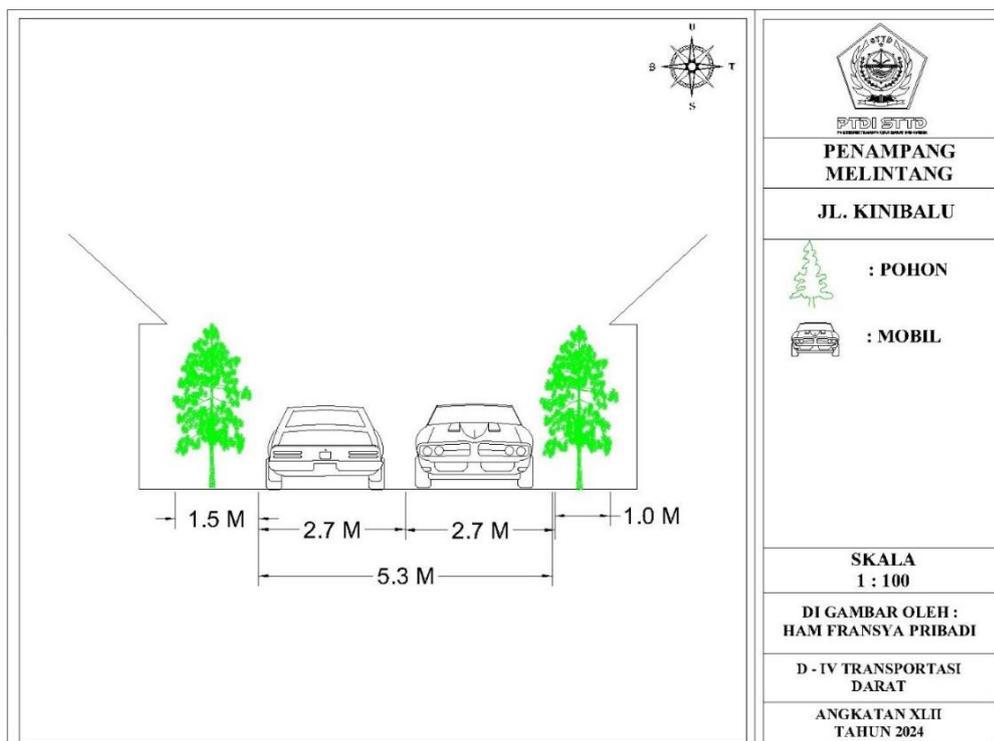
**Tabel II. 1** Inventarisasi Jalan Mulawarman

 POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD PROGRAM SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL) KOTA BANJARMASIN TAHUN 2023 				
FORMULIR INVENTARISASI RUAS JALAN				
NAMA RUAS JALAN	GEOMETRIK JALAN		GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
Jalan Mulawarman	Node	Awal	602	
		Akhir	607	
	Klasifikasi Jalan	Status	Kota	
		Fungsi	Kolektor	
	Tipe Jalan	4/2 T		
	Model Arus (Arah)	2 Arah		
	Panjang Jalan	(m)	595	
	Lebar Jalan Total	(m)	10,4	
	Jumlah	Lajur	2	
		Jalur	2	
	Lebar Jalur Efektif	(m)	5,2	
	Lebar Per Lajur	Kiri	(m)	2,6
		Kanan	(m)	2,6
	Median	(m)	3	
	Trotoar	Kiri	(m)	1
		Kanan	(m)	1,5
	Bahu Jalan	Kiri	(m)	0
		Kanan	(m)	0
	Drainase	Kiri	(m)	0,5
		Kanan	(m)	0,5
<b>KONDISI JALAN</b>				
Jenis Perkerasan			Aspal	
Hambatan Samping			Rendah	
Tata Guna Lahan	Kondisi	Sekolah		
	Prosentase	100%		
Luas Kerusakan	(m <sup>2</sup> )	0		
Jumlah Lampu Penerangan Jalan	Jumlah			
	(m)			
Rambu	Jumlah	9		
	Kesesuaian			
	Kondisi	Baik		
Alinemen (%)	0%			
Parkir on Street				
Marka	Kondisi	Baik		
<b>VISUALISASI RUAS JALAN</b>				
				

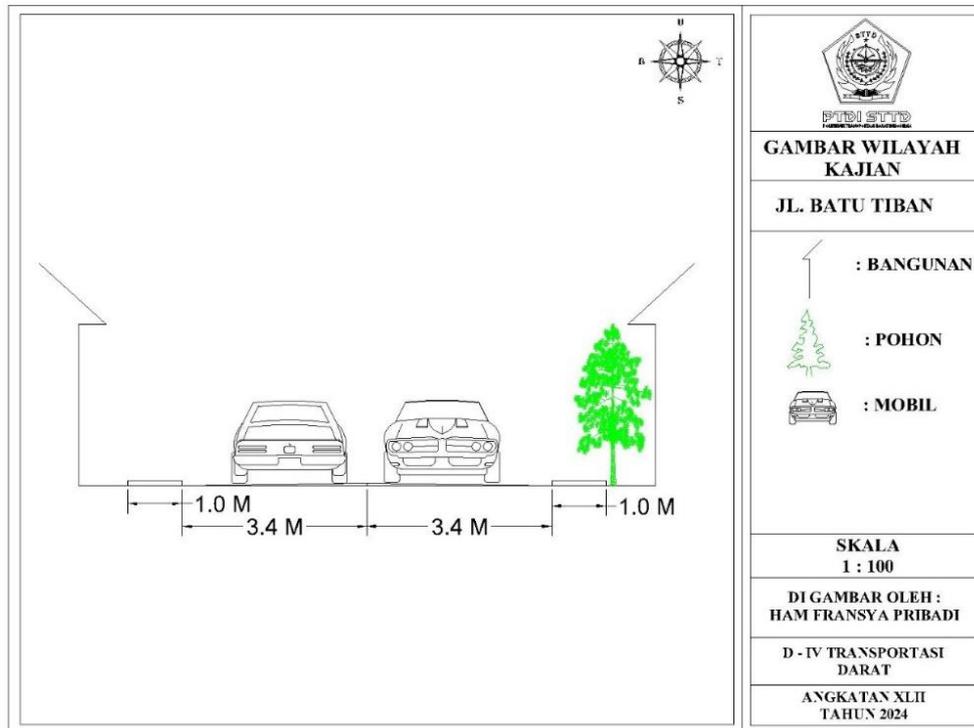
Pada Tabel II. 1 diatas merupakan hasil dari inventarisasi ruas Jalan Mulawarman yang dimana ruas Jalan Mulawarman terdiri dari 4 lajur 2 Jalur dengan lebar lajur 2,6 meter dan jalur 5,2 meter. Jalan Mulawarman juga berdekatan dengan jalan Kinibalu, Batutiban, dan Skiplama.



**Gambar II. 2** Penampang Melintang Jl. Mulawarman



**Gambar II. 3** Penampang Melintang Jl. Kinibalu



**Gambar II. 4** Penampang Melintang Jl. Batu Tiban

## 2. Angkutan Umum

Kondisi sarana transportasi pada Kota Banjarmasin meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum dan kendaraan angkutan barang, untuk kendaraan pribadi didominasi oleh kendaraan roda dua dan kendaraan roda empat. Banjarmasin saat ini sudah memiliki angkutan kota baru yang dikelola oleh Dinas Perhubungan yaitu Transbanjarmasin yang sangat diminati oleh Masyarakat. Saat ini Transbanjarmasin memiliki 4 koridor yang melayani di Kota Banjarmasin. Koridor 1 transbanjarmasin memiliki rute dari Terminal Antasari menuju Terminal Pal 6, sedangkan koridor 2 memiliki rute dari Terminal antasari menuju Rumah Sakit Ansari Saleh. Koridor 3 transbanjarmasin memiliki rute dari Terminal Antasari menuju Bromo Mantuil, dan koridor 4 memiliki rute dari Teluk Tiram menuju Sungai Andai. Untuk angkutan yang melayani pelajar menuju sekolah belum optimal sehingga pelayanan angkutan pelajar tidak beroperasi secara maksimal sehingga para pelajar lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi untuk pergi kesekolah terkhusus untuk tempat tinggalnya yang cukup jauh.

## 2.2 Kondisi Wilayah Kajian

kawasan pendidikan yang berada di Kota Banjarmasin terletak di kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah pada Jalan Mulawarman, yang berdekatan dengan area fasilitas tempat olahraga (Lapangan bola dan kolam renang), pertokoan yang menjual sembako dan pedagang kaki lima.

**Tabel II. 2** Data Sekolah

No	Data Sekolah		
	Nama Sekolah	Jumlah Pelajar	Lokasi
1	SMAN 1 BJM	1046	Jalan Mulawarman
2	SMAN 2 BJM	1390	
3	SMKN 1 BJM	1551	
4	SMPN 1 BJM	974	
Total Pelajar Keseluruhan		4961 PELAJAR	

Di kawasan pendidikan ini terdapat 4 sekolah yaitu SMA Negeri 1 Banjarmasin, SMA Negeri 2 Banjarmasin, SMK Negeri 1 Banjarmasin, dan SMP Negeri 1 Banjarmasin dengan total keseluruhan pelajar di 4 sekolah yaitu 4961 pelajar.

Pada Ruas Jalan Mulawarman ini merupakan kawasan pendidikan yang dekat dengan area fasilitas tempat olahraga (Lapangan bola dan kolam renang), pertokoan yang menjual sembako, pedagang kaki lima dan dekat dengan area pemukiman yang membuat daerah tersebut cukup ramai terutama pada saat jam sibuk pagi dan sore hari pada saat masyarakat memulai aktivitas terutama pelajar yang ingin menuju kesekolah, kemudian banyak pengantar ataupun penjemput pelajar yang menggunakan kendaraan pribadi berhenti dan memarkirkan kendaraan secara sembarangan di badan jalan sehingga mengganggu pengguna kendaraan lainnya, bahkan ada yang memarkirkan kendaraanya tepat di trotoar sehingga dapat merusak fasilitas trotoar dan mengganggu pejalan kaki yang melintasi trotoar.

Jalan Mulawarman berdekatan dengan simpang 4 Mulawarman yang merupakan simpang bersinyal dengan status jalan kolektor yang dimana simpang ini dekat dengan kawasan sekolah. Terjadi antrian dan tundaan pada simpang tersebut diakibatkan oleh tingginya pergerakan kendaraan yang menuju kearah sekolah yang menjadi wilayah kajian.



**Gambar II. 5** Kondisi Eksisting simpang 4 Mulawarman

Berdasarkan hasil survei CTMC di Simpang Mulawarman, terdapat 1014 smp/jam kendaraan yang melintas di area penelitian kawasan pendidikan Mulawarman. Situasi ini cukup berbahaya bagi para pelajar yang pergi atau pulang dari sekolah. Oleh karena itu, peneliti memberikan rekomendasi keselamatan berupa fasilitas yang dinamakan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) untuk melindungi pelajar dalam perjalanan mereka, Fasilitas ini dirancang khusus untuk melindungi para pelajar dalam perjalanan mereka dengan menyediakan jalur yang lebih aman, dilengkapi dengan penanda jalan, zebra cross, lampu lalu lintas yang terkoordinasi, serta pengawasan yang lebih ketat oleh petugas keamanan sekolah maupun pihak terkait lainnya. Dengan adanya RASS, diharapkan risiko kecelakaan dapat diminimalisir dan keamanan para pelajar selama perjalanan ke dan dari sekolah dapat terjamin.

Data yang di peroleh dari Satlantas Polres Kota Banjarmasin diketahui dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2018-2022) ada 143 kecelakaan yang terjadi dikota Banjarmasin dimana 35 korban kecelakaan tersebut ialah pelajar dan tercatat ada 7 kali kejadian kecelakaan di kawasan Mulawarman yang menyebabkan 1 meninggal dunia , 5 luka berat, dan 2 mengalami luka ringan. Hal ini disebabkan oleh karakteristik pengguna jalan yang tidak memperhatikan kondisi lalu lintas, dan prasarana jalan yang kurang dan masih belum memenuhi standar keselamatan, dari permasalahan yang ada perlu adanya penyediaan fasilitas keselamatan bagi pelajar dengan melakukan perencanaan rute aman selamat sekolah dengan menyediakan penunjang berupa fasilitas keselamatan bagi pejalan kaki, pesepeda maupun angkutan umum.

**Tabel II. 3** Data Kecelakaan Kota Banjarmasin

No	Tahun	Jumlah Kejadian	Korban			Total Korban
			MD	LB	LR	
1	2018	17	12	4	6	22
2	2019	31	22	8	15	45
3	2020	20	13	7	2	22
4	2021	23	11	5	7	23
5	2022	52	13	37	15	65
Jumlah		143	71	61	45	177

Sumber : Satlantas Polres Kota Banjarmasin

**Tabel II. 4** Data Kecelakaan Jalan Mulawarman

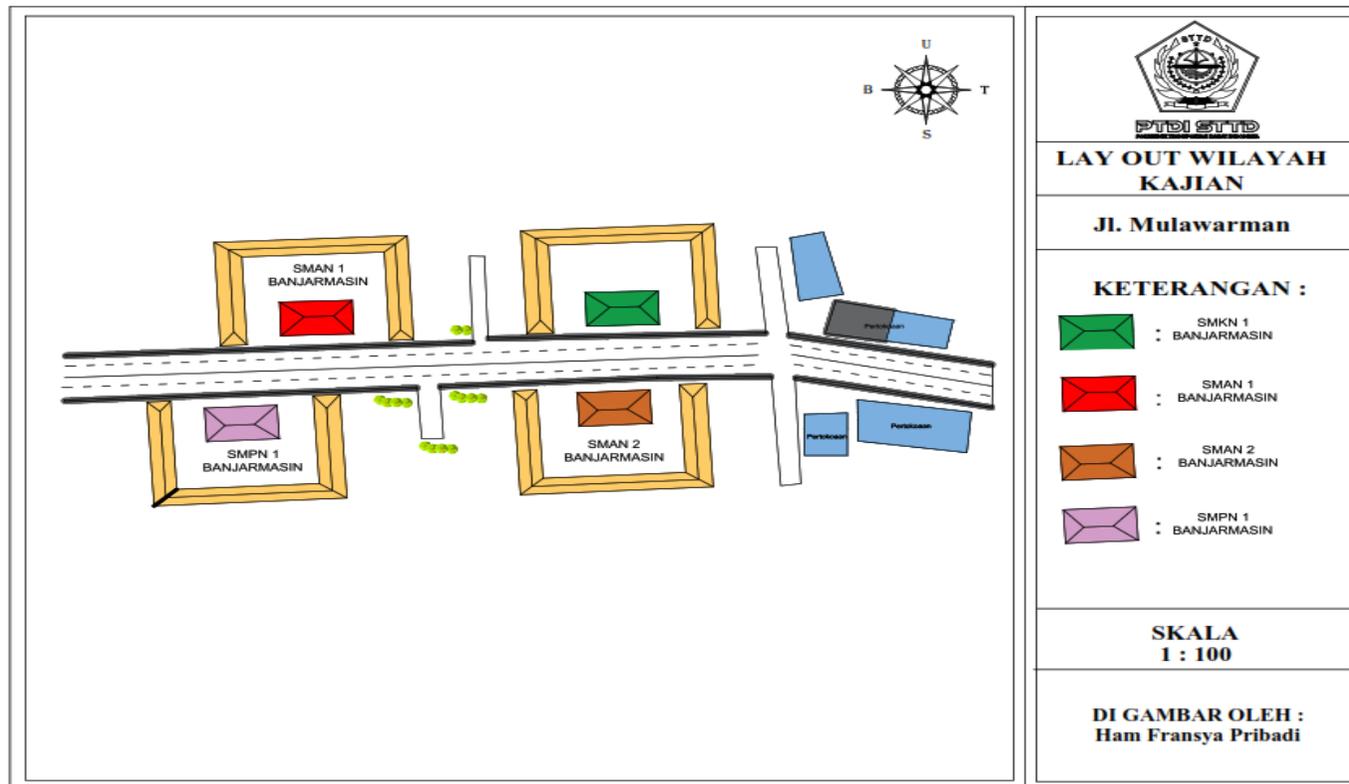
No	Nama Jalan	Jumlah Kecelakaan	MD	LB	LR	Tahun
1	Jl. Mulawarman	1	0	1	0	2018
		1	0	1	1	2019
		0	-	-	-	2020
		1	-	1	-	2021
		4	1	2	1	2022
Total		7	1	5	2	

Sumber : Satlantas Polres Kota Banjarmasin

Pada Tabel II. 3 dan Tabel II. 4 merupakan data kecelakaan yang terjadi di Kota Banjarmasin pada tahun 2018-2022, data tersebut diperoleh dari Satlantas Polres Banjarmasin. Dari Tabel II. 4 dapat dilihat pada tabel diatas terjadi kecelakaan terbanyak terjadi di Jalan Mulawarman pada tahun 2022 ada 4 kecelakaan.



**Gambar II. 6** Kondisi Wilayah Kajian



**Gambar II. 7** Layout Eksisting Wilayah Kajian

Gambar II.9 dan Gambar II.10 merupakan visualisasi SMA Negeri 1 Banjarmasin sebanyak 1046 pelajar dan SMA Negeri 2 Banjarmasin sebanyak 1390 pelajar yang terletak di Jalan Mulawarman.



**Gambar II. 8** SMA Negeri 1 Banjarmasin



**Gambar II. 9** SMA Negeri 2 Banjarmasin

Gambar II.11 dan Gambar II.12 merupakan visualisasi SMK Negeri 1 Banjarmasin sebanyak 1551 pelajar dan SMP Negeri 1 Banjarmasin sebanyak 974 pelajar yang terletak di Jalan Mulawarman.



**Gambar II. 10** SMK Negeri 1 Banjarmasin



**Gambar II. 11** SMP Negeri 1 Banjarmasin

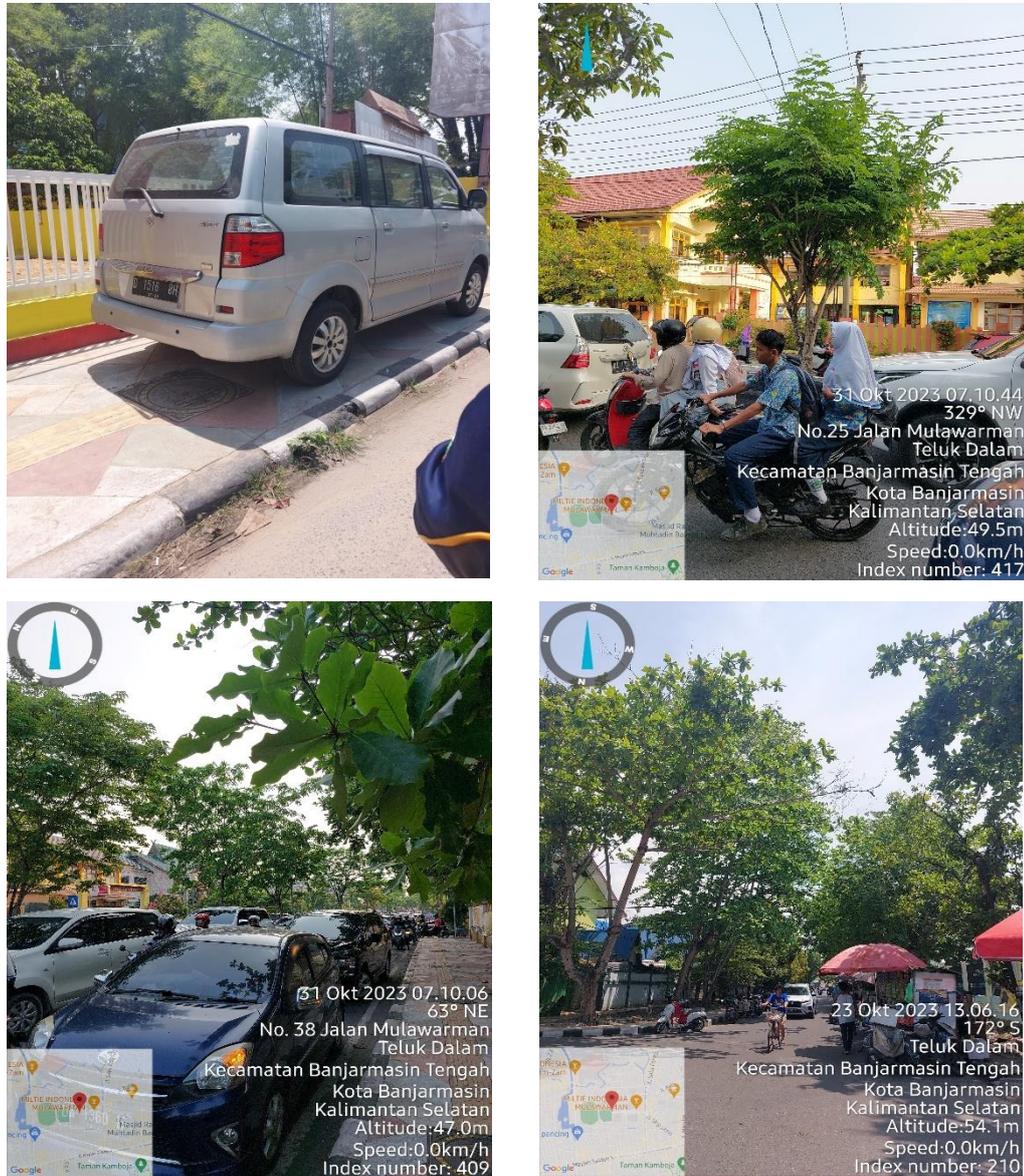
Gambar II.13 visualisasi kondisi Jalan Mulawarman yang di dokumentasikan dari jalan utama Mulawarman.



**Gambar II. 12** Kondisi Jalan Mulawarman

Pada Gambar II.13 dapat dilihat ketika kendaraan yang digunakan untuk mengantar pelajar berhenti sembarangan dibadan jalan sehingga mengganggu pengguna kendaraan lain seperti pelajar yang menggunakan sepeda harus menepi ketengah jalan dan hal tersebut dapat membahayakan pelajar yang menggunakan sepeda, Hal tersebut terjadi karena di ruas Jalan Mulawarman belum tersedia tempat khusus yang dapat digunakan sebagai drop zone atau pick-up point bagi pelajar. Akibatnya, banyak orang tua dan pengemudi kendaraan lain yang berhenti dan menurunkan penumpang di sembarang tempat, sehingga menambah kepadatan lalu lintas dan meningkatkan risiko kecelakaan. Selain itu, fasilitas rambu-rambu lalu lintas di area tersebut juga belum lengkap, termasuk rambu-rambu dilarang parkir sembarangan.

Gambar II.14 visualisasi kondisi lapangan di dokumentasikan di kawasan pendidikan jalan mulawarman.



**Gambar II. 13** Kondisi Lapangan

Pada Gambar II. 14 menggambarkan kondisis di Jalan Mulawarman dimana pada gambar tersebut memperlihatkan terjadinya kemacetan ketika jam operasional di pagi hari yang disebabkan oleh pengantar pelajar memarkirkan kendaraan sembarangan sehingga terjadi penumpukan kendaraan, dan pelajar yang menggunakan kendaraan sepeda motor tidak menggunakan helm.